

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Latar belakang berdirinya asrama untuk para penderita gangguan jiwa yang ada di Desa Bulu Soma itu berawal dari adanya keluarga bapak Nukman yang mengalami gangguan jiwa dan di berikan obat-obatan tradisional sehingga sembuh kembali seperti semula. Hal ini menjadi motivasi kepada bapak Nukman untuk membantu banyak orang yang mengalami gangguan jiwa terutama yang tidak mampu untuk berobat ke rumah sakit.
2. Pasien penderita gangguan jiwa datang untuk mendapatkan pengobatan tradisional itu tidak hanya berasal dari daerah Mandailing saja tetapi berasal dari berbagai daerah umumnya Indonesia dan khususnya berasal dari Sumatera Utara.
3. Pasien penderita gangguan jiwa yang menjalani pengobatan tradisional yang ada di Desa Bulu Soma dari mulai asrama berdiri sampai sekarang hampir 95% itu disebabkan karena mengkonsumsi narkoba.
4. Teknik pengobatan tradisional terhadap penderita gangguan jiwa di Desa Bulu Soma Kecamatan Batang Natal terdiri dari ramuan berupa bahan-bahan tradisional yang terdapat di hutan dekat kampung itu sendiri.

Adapun cara pengobatannya itu adalah dengan dua cara yaitu yang pertama dengan memberikan obat yang dibakar dan yang kedua dengan memberikan obat yang diminum dan itu semua merupakan ramuan tradisional dari Bapak Nurman

5. Persepsi ataupun pandangan masyarakat tentang keberadaan asrama untuk pengobatan tradisional terhadap penderita gangguan jiwa yang ada di Desa Bulu Soma adalah masyarakat menganggap bahwa itu merupakan hal yang baik dan positif.

## **5.2. Saran**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, penulis kemudian merumuskan beberapa hal yang diharapkan menjadi saran ataupun masukan yaitu :

1. Hendaknya kepada pemerintah Mandailing Natal memberikan perhatian lebih dan memberikan dana bantuan kepada para penyembuh tradisional khususnya penyembuh penderita gangguan jiwa yang ada di Desa Bulu Soma.
2. Diharapkan kepada masyarakat agar tidak memandang rendah terhadap penderita gangguan jiwa dan sebaiknya tetap memandang positif terhadap keberadaan pengobatan tradisional penderita gangguan jiwa yang dapat membantu banyak orang
3. Diharapkan adanya kerja sama antara pengobatan modern dengan pengobatan tradisional agar saling melengkapi karena masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan.